

INTISARI

Kebutuhan informasi mengenai karakteristik kemiskinan sangat diperlukan untuk koordinasi, pengendalian dan sebagai pendukung pengambilan berbagai kebijakan bagi pemerintah dan masyarakat luas. Kemudahan serta ketepatan untuk memperoleh informasi dalam pengelompokkan penduduk miskin akan mempermudah pemerintah serta badan instansi terkait dalam memberikan program bantuan atau subsidi kepada penduduk. Terutama untuk daerah miskin dan tertinggal dengan angka kemiskinan yang cukup tinggi yang sangat memerlukan bantuan, baik dari pemerintah ataupun pihak-pihak lain.

Berkaitan dengan masalah tersebut, maka dibuat aplikasi Program Pengelompokkan Penduduk Berdasar Kemampuan Ekonomi untuk Daerah Miskin dengan *Fuzzy C-Means*. Fuzzy C-Means sebagai suatu metode pengelompokkan yang didasarkan pada logika kabur, merupakan salah satu cara dalam melakukan pengelompokkan, dimana keberadaan tiap titik data dalam kelompok/cluster ditentukan oleh derajat keanggotaan. Penggunaan aplikasi ini untuk melakukan pengelompokkan masyarakat berdasar kriteria jumlah penghasilan, luas bangunan tempat tinggal dan rekening listrik. Program ini akan menangani pengelompokkan sesuai dengan BPS (Badan Pusat Statistika), penduduk Mampu dan Tidak Mampu. Yang kedua sesuai dengan BKKBN yaitu, PraKS (Pra Keluarga Sejahtera), KS I (Keluarga Sejahtera I), KS II, dan KS III .

ABSTRACT

Information on poverty characteristics was highly required to coordinating, controlling and supporting various policies making by government and for society. The easiness to access the information and its accuracy to clustering the poor resident, facilitating the government and its agents in providing their aid and subsidy program to society, especially in poor regions and underdeveloped territory with high poverty rate, which were very need relief from government and other institutions.

Regarding with the problem mentions above, the Application Program with Fuzzy C-Means Method for Clustering Resident Based on Financial Affordability in Poor Area. *Fuzzy C-Means* as a clustering method based on the fuzzy logic was clustering technique where the existence of each data point in the cluster was determined by membership degree.

The application utility to perform the clustering was based on the criteria such as total income, total house area and electricity account. This program would be perform the clustering based on the BPS (Indonesian Statistic Center Agent) data, which were disadvantage and advantage people, and BKKBN data, which were Pra KS, KS I, KS II and KS III.